

MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Untuk Kelas 10 SMA/MA





DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

1

TUJUAN PEMBELAJARAN

2

PENGERTIAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

3

STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

4

LANGKAH-LANGKAH MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

5

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

6

LATIHAN MENGAMATI I

7

MENYUSUN KERANGKA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

8

LATIHAN MENGAMATI II

9

MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

10

RANGKUMAN

11

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengulas dan memahami konsep laporan hasil observasi, termasuk struktur, ciri-ciri, dan fungsinya sebagai teks yang memaparkan hasil pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena.
2. Mendiskusikan dan memaknai konsep objektivitas dalam laporan hasil observasi, yaitu penyajian fakta yang apa adanya, tidak memihak, dan tidak dipengaruhi oleh opini atau perasaan pribadi penulis.
3. Menyajikan fakta berdasarkan hasil observasi ke dalam bentuk laporan hasil observasi yang objektif, dengan memperkuat data menggunakan sumber informasi lain yang relevan dan mendukung (seperti buku referensi, artikel, jurnal, atau data hasil wawancara).



PENGERTIAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI



Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengungkapkan fakta-fakta yang diperoleh melalui proses pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena. Fakta yang disajikan dalam teks ini berasal dari hasil observasi secara langsung sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sebagai salah satu jenis teks faktual, teks laporan hasil observasi harus bersifat objektif, yaitu menyajikan informasi berdasarkan data yang diperoleh selama proses observasi tanpa dipengaruhi oleh pendapat, dugaan, atau imajinasi penulis. Oleh karena itu, isi laporan harus memuat informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dicium, disentuh, dan dirasakan oleh pengamat.

Agar dapat mengungkapkan fakta secara objektif dalam bentuk teks laporan hasil observasi, penulis perlu membandingkan informasi yang diperoleh selama pengamatan, mengidentifikasi informasi yang bersifat faktual, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai. Dengan demikian, laporan hasil observasi dapat disusun secara jelas, objektif, dan mampu menyampaikan hasil pengamatan secara tepat kepada pembaca.



STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Secara umum teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur berikut.



Pernyataan umum atau klasifikasi

Bagian ini berisi pembuka atau pengantar mengenai hal yang akan disampaikan, hal umum tentang objek yang akan dikaji, dan menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut.

Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal yang dibahas di bagian ini adalah nama ilmiah, klasifikasi umum binatang (serangga, mamalia, unggas, dll.), dan tempat hidup secara umum.

Deskripsi bagian

Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll.

Deskripsi manfaat atau kesimpulan

Bagian ini menjelaskan manfaat dari objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun alam secara umum.





LANGKAH-LANGKAH MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Berikut adalah langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi , yaitu :

1

Tentukan objek apa yang akan kalian observasi.

Objek tersebut harus menarik dan dikuasai. Memilih objek yang ada di sekitar kalian dapat membantu dalam pengamatan.

2

Tentukan hal apa saja yang akan kalian amati dari objek tersebut sebagai panduan pengamatan.

Kalian dapat menggunakan perincian pada saat mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi.

3

Lakukanlah observasi dengan panduan pengamatan yang telah dibuat. Carilah informasi seakurat mungkin.

Jika perlu atau memungkinkan, ambilah gambar objek observasi atau bawa beberapa sampel objek tersebut. Jika memiliki kamera atau alat perekam video, kalian juga dapat mendokumentasikan kegiatan observasi dalam bentuk foto dan atau video.

4

Susunlah kerangka laporan sesuai dengan sistematika umum

Sebuah teks laporan hasil observasi, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat/kesimpulan.

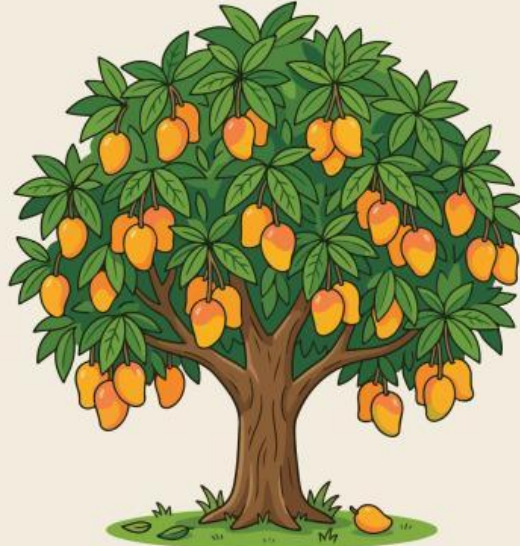
5

Kembangkanlah kerangka yang telah disusun menjadi suatu teks yang padu.

Pada tahap ini kaidah-kaidah kebahasaan harus diperhatikan karena menjadi karakteristik laporan hasil observasi.



TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI



Struktur	Teks
Judul	Pohon Mangga sebagai Tumbuhan Buah Tropis
Pernyataan Umum	Pohon mangga merupakan salah satu jenis tumbuhan buah yang banyak ditemukan di daerah tropis, termasuk Indonesia. Pohon mangga memiliki nama ilmiah <i>Mangifera indica</i> dan termasuk dalam famili <i>Anacardiaceae</i> . Tumbuhan ini dapat tumbuh di berbagai lingkungan, terutama di daerah yang mendapatkan cukup sinar matahari. Pohon mangga dikenal karena menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi dan memiliki berbagai manfaat bagi manusia.
Deskripsi Bagian	Pohon mangga memiliki batang berkayu, tegak, dan bercabang dengan kulit berwarna coklat keabu-abuan. Akarnya berfungsi menyerap air dan zat hara serta menopang pohon. Daun mangga berbentuk lonjong dengan ujung meruncing. Daun dewasa berwarna hijau tua, sedangkan daun muda berwarna hijau muda hingga kemerahan. Daun berfungsi sebagai tempat fotosintesis. Bunga mangga berukuran kecil dan tumbuh di ujung cabang dengan warna putih atau kekuningan. Setelah penyerbukan, bunga berkembang menjadi buah yang umumnya berwarna hijau saat muda dan kuning atau kemerahan ketika matang. Daging buahnya berwarna kuning atau jingga, bertekstur lembut, dan mengandung banyak air.
Deskripsi Manfaat	Pohon mangga memiliki berbagai manfaat bagi manusia dan lingkungan. Buah mangga dapat dikonsumsi secara langsung maupun diolah menjadi berbagai jenis makanan dan minuman, seperti jus, rujak, manisan, dan selai. Selain menghasilkan buah, pohon mangga dapat memberikan keteduhan karena memiliki tajuk yang lebat. Pohon ini juga dapat membantu memperbaiki lingkungan dan memberikan habitat bagi berbagai organisme kecil. Oleh karena itu, pohon mangga merupakan tumbuhan yang memiliki nilai manfaat bagi manusia sekaligus lingkungan.

LATIHAN MENGAMATI 1



MARI BERLATIH MENGAMATI!

Berikan tanda centang (✓) pada informasi yang sesuai dengan isi video!

☐

Lidah buaya merupakan tumbuhan yang telah dikenal sejak ribuan tahun lalu dan memiliki nama Latin Aloe vera atau Aloe barbadensis Miller.

☐

Lidah buaya memiliki ciri fisik yang khas, yaitu daun berbentuk seperti tombak, berdaging tebal, berwarna hijau keabu-abuan, serta memiliki duri di sepanjang tepi daun.

☐

Lidah buaya dapat dimanfaatkan dalam produk kosmetik, salah satunya sebagai bahan dalam produk perawatan rambut dan kulit.

☐

Daun lidah buaya mengandung air, getah, dan lendir yang membuatnya termasuk tumbuhan sukulen. Ketika daun dipotong, akan keluar eksudat berupa cairan berwarna kuning dan terasa pahit.

☐

Lidah buaya memiliki batang yang panjang dan terlihat jelas seperti batang pohon pada umumnya.

MENYUSUN KERANGAKA TEKS



MENYUSUN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI IKAN KOKI !

Pernyataan Umum

Deskripsi Bagian

Deskripsi Manfaat

Lidah buaya memiliki struktur berupa akar, batang, daun, dan bunga. Daunnya berbentuk seperti tombak dengan panjang sekitar 40–60 cm, lebar 8–13 cm, dan tebal 2–3 cm. Daun lidah buaya termasuk daun tunggal yang berdaging tebal, berwarna hijau keabu-abuan, serta memiliki lapisan lilin pada permukaannya. Bagian tepi daun memiliki duri yang berjajar. Daun lidah buaya bersifat sukulen karena mengandung banyak air, getah, dan lendir. Ketika daun dipotong, akan keluar eksudat berupa cairan berwarna kuning dan terasa pahit. Setelah eksudat keluar, bagian dalam daun menghasilkan gel atau lendir yang menjadi salah satu bagian yang banyak dimanfaatkan.

Lidah buaya merupakan salah satu jenis tumbuhan yang telah dikenal sejak ribuan tahun lalu. Tumbuhan ini memiliki nama Latin Aloe vera atau Aloe barbadensis Miller. Lidah buaya termasuk tumbuhan tidak berkayu yang memiliki bentuk daun memanjang, meruncing, dan bergerigi seperti lidah buaya.

Lidah buaya memiliki berbagai manfaat bagi manusia. Tanaman ini dapat dimanfaatkan untuk membantu mengobati luka bakar, bisul, luka bernanah, amandel, sakit mata, keseleo, dan jerawat. Selain itu, lidah buaya juga dapat digunakan sebagai bahan dalam produk kosmetik dan perawatan rambut. Oleh karena itu, lidah buaya merupakan tumbuhan yang memiliki nilai manfaat dalam bidang kesehatan dan kecantikan.

LATIHAN MENGAMATI 2



MARI MENGAMATI!

Mari mengamati objek melalui video dan gambar 3D untuk dapat menyusun Teks Laporan Hasil Observasi pada halaman berikutnya!



MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI



LAPORAN HASIL OBSERVASI

Nama :

Nomor :

Tuliskan sebuah teks laporan hasil observasi dari hasil pengamatan tidak langsung sesuai struktur pada tabel di bawah ini!

Struktur	Teks
Judul Tuliskan nama objek yang kamu amati dengan jelas dan menarik.	
Pernyataan Umum Jelaskan secara singkat pengertian atau gambaran umum objek yang diamati.	
Deskripsi Bagian Uraikan ciri-ciri, bagian-bagian, atau karakteristik objek berdasarkan hasil pengamatan.	
Deskripsi Manfaat Jelaskan manfaat atau kegunaan objek bagi manusia dan lingkungan.	

RANGKUMAN



Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, atau fenomena secara objektif. Informasi yang disampaikan harus berupa fakta yang diperoleh melalui kegiatan observasi, bukan pendapat atau imajinasi penulis. Oleh karena itu, penulis harus mengamati objek secara teliti, mencatat data yang akurat, serta menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Teks laporan hasil observasi memiliki tiga struktur utama, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat atau kesimpulan. Pernyataan umum berisi gambaran umum atau klasifikasi objek yang diamati. Deskripsi bagian menjelaskan ciri-ciri, karakteristik, atau bagian-bagian objek secara rinci. Deskripsi manfaat menjelaskan fungsi, kegunaan, atau manfaat objek bagi manusia maupun lingkungan.

Dalam menulis teks laporan hasil observasi, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu menentukan objek yang akan diamati, menyusun aspek-aspek pengamatan, melakukan observasi secara cermat, mencatat fakta yang ditemukan, menyusun kerangka laporan, kemudian mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks yang utuh sesuai dengan struktur yang benar.

Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi informasi faktual dari hasil pengamatan, menyusun kerangka laporan, serta menulis teks laporan hasil observasi yang runtut, logis, objektif, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.